

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN TERJEMAH DENGAN E- MODUL
BERBASIS QURANIC ARABIC CORPUS (QAC) DI PRODI PBA UMY**

TESIS



Disusun Oleh

Siti Sofiyah

NIM 19204020018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Sofiyah, S. Pd

NIM : 19204020018

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 September 2021

Menyatakan,



Siti Sofiyah, S. Pd

NIM: 19204020018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Sofiyah, S. Pd
NIM : 19204020018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak lanjuti sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 September 2021

Menyatakan,



Siti Sofiyah, S. Pd

NIM: 19204020018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Sofiyah, S. Pd
NIM : 19204020018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S2, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Terimakasih

Yogyakarta, 19 September 2021

Menyatakan,



Siti Sofiyah, S. Pd

NIM: 19204020018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3218/Un.02/DT/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN TERJEMAH DENGAN E-MODUL BERBASIS QURANIC ARABIC CORPUS (QAC) DI PRODI PBA UMY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI SOFIYAH, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204020018
Telah diujikan pada : Rabu, 17 November 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 61c18931238ca



Penguji I

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61bff97937897



Penguji II

Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 61c14d5367656



Yogyakarta, 17 November 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61c2a3e7057b8

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN TERJEMAH DENGAN E-MODUL BERBASIS QURANIC ARABIC CORPUS (QAC) DI PRODI PBA UMY

Nama : Siti Sofiyah
NIM : 19204020018
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

()

Penguji I : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

()

Penguji II : Dr. Nasruddin, M.Si, M.Pd

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 17 November 2021 Waktu :
10.00-11.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 90/A-

IPK : 3,77

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.,

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN TERJEMAH DENGAN E- MODUL
BERBASIS QURANIC ARABIC CORPUS (QAC) DI PRODI PBA UMY**

Yang ditulis oleh:

Nama : Siti Sofiyah, S.Pd
NIM : 19204020018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Konsentrasi : PBA

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 16 Agustus 2021

Pembimbing



Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd., M.S.I

NIP. 19820315 201101 1 011

MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami telah menjadikan Al-Quran dalam bahasa Arab supaya kalian memikirkannya.”¹ (QS. Yusuf 12: 2)

تعلموا العربية فإنها من دينكم

“Pelajarilah bahasa Arab, sesungguhnya ia bagian dari agama kalian.”² (*Iqtidha' shiratal mustaqim* 527-528 jilid I, tahqiq syaikh Nashir Abdul karim Al-'Aql)

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا

“Dan demikianlah, Kami telah menurunkan Al Quran itu sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab.”³ (QS. Ar-Ra'du: 37)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ <https://muslim.or.id/31097-pentingnya-mempelajari-bahasa-arab.html> (Rabu, 8 Desember 2021, pukul: 22.30)

² <https://indonesiainside.id/risalah/2021/09/11/dalil-dalil-keutamaan-bahasa-arab> (Rabu, 8 Desember 2021, pukul: 22.30)

³ <https://rumaysho.com/12720-7-alasan-harus-belajar-bahasa-arab.html> (Rabu, 8 Desember 2021, pukul: 22.30)

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati

Tesis ini penulis persembahkan kepada :

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendesain dan mengembangkan sebuah produk yang efektif dan efisien pada mata kuliah terjemah yang berbasis QAC. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE yang digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Desain pengembangan pada mata kuliah terjemah yang berbasis QAC menggunakan angket validasi dan angket respon mahasiswa. Produk pengembangan oleh ahli materi dikategorikan valid dengan nilai rata-rata 34 dan oleh ahli media dikategorikan sangat valid dengan nilai rata-rata 62. Tingkat kualifikasi valid dari angket respon mahasiswa dari kualifikasi sangat setuju dengan skor 0.53 dari skor 0.6. Hasil *pre test* di kelas A dan kelas B yang dilakukan secara bersamaan ini menunjukkan rata-rata yaitu 51,1 pada kelas eksperimen dan 48,40 di kelas kontrol. Peningkatan hasil belajar diperoleh dari hasil *post test* yang diuji dengan SPSS IBM 25 dinyatakan bahwa $0,532 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh hasil belajar mahasiswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan media e-modul berbasis QAC, sehingga secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa kelas A PBA UMY. Dengan melihat rata-rata kelas kontrol lebih kecil dibanding kelas eksperimen pada soal *post test* yaitu $78,86 < 82$.

Kata Kunci: Keterampilan Terjemah, *Quranic Arabic Corpus* (QAC)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

المخلص

الغرض من هذا البحث هو تصميم وتطوير منتج سار وفاعل في دورة الترجمة المعتمدة على QAC. هذا النوع من البحث هو البحث والتطوير باستخدام نموذج ADDIE الذي يستخدم لإنتاج المنتجات واختبار فعالية هذه المنتجات. يستخدم تصميم التطوير لدورة الترجمة المعتمدة على QAC استبيان التحقق واستبيان إجابة الطالب. يتم تصنيف تطوير المنتج بواسطة خبراء المواد على أنه صالح بمتوسط قيمة 34 ويتم تصنيف خبراء الإعلام على أنه صالح جدًا بمتوسط قيمة 62. ويتفق مستوى المؤهلات الصالحة من استبيانات استجابة الطلاب من المؤهلات بشدة مع درجة 0.53 من درجة 0.6. وأظهرت نتائج الاختبار المسبق في الصف أ (A) والصف ب (B) والتي أجريت في وقت واحد بمتوسط 51.1 في الفئة التجريبية و 48.40 في فئة التحكم. ذكرت نتائج التعلم المحسنة التي تم الحصول عليها من نتائج الاختبار اللاحق التي تم اختبارها باستخدام SPSS IBM 25 أن $0.05 < 0.532$. يمكن الاستنتاج أن هناك تأثيرًا على نتائج تعلم الطلاب الذين يتلقون التعلم باستخدام وسيلة الوحدة الإلكترونية المستندة إلى QAC ، بحيث يمكنها تحسين نتائج التعلم بشكل فعال لطلاب الفصل أ (A) بجامعة محمدية يوكياكرتا (PBA UMY). بالنظر إلى متوسط فئة الضبط يكون أصغر من الفصل التجريبي في أسئلة الاختبار البعدي أي $78.86 > 82$.

الكلمات المفتاحية: مهارات الترجمة ، النصوص القرآنية العربية (QAC)



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbaik diatas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	fa
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mīm	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. Kasrah + ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis ditulis	<i>Au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

النتم	Ditulis	<i>Aantum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لنشكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Singkat Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat dan kekuatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda seluruh ummat, Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan kenikmatan iman dan Islam berupa ajaran yang sempurna.

Tesis ini diberi judul **Upaya Meningkatkan Keterampilan Terjemah Dengan E-Modul Berbasis Quranic Arabic Corpus (QAC) Di Prodi PBA UMY**. Disusun guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu, mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan demikian, dari sepuh hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Ibu Dr. Dailatu Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku sekretaris Fakultas Pendidikan Bahasa Arab, serta sebagai dosen penyempurna tesis ini, sehingga tesis ini selesai dengan baik.
6. Ibu Dr. Hj. R. Umi Baroroh, S.Ag., M. Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
7. Segenap dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis dari aspek pengalaman dan ilmu pengetahuan lainnya sejak awal kuliah sampai ditahap akhir penulis tesis ini.
8. Seluruh karyawan/karyawati perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan arahan dan pelayanan dengan sangat baik.
9. Keluarga tercinta, Bapak Sumardi, Ibu Muntiah, Kakak kandung Faiz Abidin yang menjadi tempat berkeluh kesah, selalu dimintakan do'a agar penulis bisa menyelesaikan tesis ini tepat waktu.
10. Kepala Prodi PBA UMY Bapak Muh. Naim Madjid, S.S., M.I.S., Ph.D yang telah menyetujui penulis dalam melakukan penelitian.
11. Kepada Bapak Muh. Naim Madjid, S.S., M.I.S., Ph.D selaku Dosen mata kuliah Terjemah yang telah meluangkan waktu untuk penulis melakukan penelitian.
12. Kepada mahasiswa PBA UMY Angkatan 2019 yang sangat menghormati peneliti dalam melaksanakan penelitian dan mendukung semua media yang dipakai dalam penelitian ini.
13. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya dengan segenap kemampuan untuk menyelesaikan tesis ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi, tata bahasa, typo, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap tulisan ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 19 September 2021

Penulis,



Siti Sofiyah, S.Pd

NIM 19204020018



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	II
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	III
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	IV
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	V
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	VI
NOTA DINAS PEMBIMBING	VII
MOTTO	VIII
PERSEMBAHAN	IX
ABSTRAK	X
المخلص	XI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	XII
KATA PENGANTAR	XV
DAFTAR ISI	XVIII
BAB I PENDAHULUAN	24
A. Latar Belakang Masalah.....	24
B. Identifikasi Masalah.....	32
C. Batasan Masalah	32
D. Rumusan Masalah.....	32
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	33
F. Manfaat Penelitian	34
G. Kajian Pustaka.....	35
H. Metode Penelitian	42
1. Jenis Penelitian.....	43
2. Langkah-Langkah Pengembangan Model ADDIE.....	44
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	45
2. Tahap Desain (<i>Design</i>)	46
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	47
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>).....	47
5. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	49
3. Variabel Penelitian.....	51
4. Populasi dan Sampel	51
5. Instrument Penelitian	53
6. Uji Validitas dan Reliabilitas	55
7. Data dan Sumber Data	58
8. Tempat dan Waktu Penelitian.....	58
9. Hipotesis	59
10. Teknik Pengumpulan Data.....	59

11. Teknik Analisis Data.....	61
I. Sistematika Pembahasan.....	62
BAB II LANDASAN TEORI.....	64
A. Pengembangan E-Modul.....	64
B. Quranic Arabic Corpus	69
C. Terjemahan	74
D. Gambaran Umum Mata Kuliah Terjemah	81
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	83
A. Letak Geografis PBA UMY.....	83
B. Sejarah Singkat PBA UMY	83
C. Visi dan Misi PBA UMY.....	84
D. Pimpinan Prodi.....	84
E. Struktur Organisasi	85
F. Fasilitas	86
G. Prestasi dan Kegiatan Mahasiswa PBA UMY	86
H. Kurikulum/Proses Pembelajaran.....	87
I. Kemahasiswaan.....	88
J. Dokumen.....	89
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	90
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	90
1. Analysis (Analisis).....	90
2. Design (Desain)	93
3. Development (Pengembangan).....	97
4. Implementation (Implementasi).....	107
5. Evaluation (Evaluasi).....	113
B. Analisis Data.....	122
C. Prototipe Hasil Pengembangan.....	125
D. Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	126
BAB V PENUTUP.....	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA.....	131
LAMPIRAN-LAMPIRAN	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tampilan Cover.....	94
Gambar 4.2 Tampilan Menu Utama	95
Gambar 4.3 Tampilan Kompetensi Pembelajaran	95
Gambar 4.4 Uraian Materi	96
Gambar 4.5 Tampilan Profil Pengembang.....	96
Gambar 4.6 Tampilan Interface	100
Gambar 4.7 Tampilan Awal Media.....	100
Gambar 4.8 Cover Menu.....	101
Gambar 4.9 Tampilan Halaman File.....	101
Gambar 4.10 Materi Terjemah.....	102
Gambar 4.11 Tampilan Icon Profile	103
Gambar 4.12 Penambahan Media Visual.....	105
Gambar 4.13 Penambahan Glosarium	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1 One Group Pretest-Posttest.....	43
Tabel 2 Kriteria Penilaian	45
Tabel 3 Acuan Penilaian Validasi.....	46
Tabel 4 Aspek Penilaian E-Modul oleh Mahasiswa	47
Tabel 5 Indikator Penilaian	52
Tabel 6 Struktur Organisasi PBA UMY	84
Tabel 7 Prestasi Dan Kegiatan Mahasiswa PBA UMY	85
Tabel 8 Kurikulum.....	86
Tabel 9 Perhitungan Hasil Validasi Oleh Ahli Media	98
Tabel 10 Perhitungan Hasil Validasi Oleh Ahli Materi.....	104
Tabel 11 Daftar Nama Responden Kelas A (kelompok eksperimen) dan Kelas B (kelompok kontrol) PBA UMY Angkatan 2019	107
Tabel 12 Profil Siswa Uji Lapangan (field evaluation)	109
Tabel 13 Hasil Uji Lapangan (field evaluation)	110
Tabel 14 Reliabilitas soal.....	111
Tabel 15 Kriteria Penilaian Ahli Materi	113
Tabel 16 Penilaian Ahli Materi.....	114
Tabel 17 Uji Coba Lapangan Kelas Eksperimen.....	116
Tabel 18 Uji Coba Lapangan Kelas Kontrol.....	117
Tabel 19 Hasil Nilai Pree Test dan Post Test	118
Tabel 20 Uji Normality.....	119
Tabel 21 Hasil Data Homogenitas	119
Tabel 22 Uji Independent T-Tes Statistic	120
Tabel 23 Hasil Nilai Pree Test dan Post Test	121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Pelaksanaan Penelitian.....	30
Bagan 2 Model Pengembangan Addie.....	42
Bagan 3 Peneliti Sajikan Bagan Dari Prosedur Pengembangan E-Modul.....	49
Bagan 4 Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.....	84
Bagan 5 Validasi Ahli Media.....	Error! Bookmark not defined.
Bagan 6 Validasi ahli materi.....	Error! Bookmark not defined.
Bagan 7 Hasil Respon Mahasiswa.....	111
Bagan 8 Penilaian Ahli Materi.....	114
Bagan 9 Hasil Validasi Para Ahli Dan Rata-Rata Kelayakan.....	123



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan Al-Qur'an sesungguhnya menjadi sumber utama bagi ajaran Islam. Selain itu, Al-Qur'an juga penting kedudukannya sebagai acuan utama berbagai disiplin ilmu, baik ilmu alam, ilmu pasti, maupun ilmu sosial humaniora. Bagi salah satu cabang dalam rumpun ilmu humaniora, yaitu ilmu bahasa, dalam hal ini bahasa Arab, Al-Qur'an merupakan sumber data primer karena memiliki ragam bahasa yang baku dan tinggi, baik dalam aspek gramatika, retorika, statistika, maupun sisi kebahasaan Arab yang lain.

Kajian kebahasaan terhadap Al-Qur'an sudah menjadi perhatian para linguis Arab maupun non-Arab sejak dahulu kala. Orientasi kajian pun beragam, mulai dari tataran bahasa paling rendah, seperti fonem, morfem, lalu setingkat di atasnya, seperti kajian kosa kata, sampai ke tataran yang lebih tinggi dan luas, yaitu kajian struktur kalimat, kajian makna, dan kajian wacana. Beragam kajian itu memposisikan Al-Qur'an sebagai sebuah teks, dalam hal ini teks kebahasaan. Namun, model teks Al-Qur'an sendiri berkembang dari zaman ke zaman. Sebelum era digital, teks Al-Qur'an hanya dituliskan dengan tangan di atas kertas kuno atau tertera di atas lembaran kertas yang dicetak secara konvensional lazimnya beredar di kalangan umat Islam dan bangsa lain. Di era modern, khususnya di era digital, teks Al-Qur'an telah dikonversi ke banyak model teks dan bisa diolah melalui berbagai piranti lunak maupun aplikasi digital khusus, sekali lagi dalam konteks Al-Qur'an sebagai sebuah teks kebahasaan.

Situasi itu kemudian memposisikan Al-Qur'an sebagai "*corpus*". Dalam ilmu linguistik, *corpus* adalah sekumpulan data, bisa konvensional maupun digital, dalam bentuk tertulis yang mengandung berbagai informasi kebahasaan untuk diteliti mulai dari tataran kata, struktur, makna, dan wacana. Dalam perkembangan terkini, teks Al-Qur'an banyak diolah dalam bentuk digital dan menjadi bahan utama yang sangat penting bagi kajian linguistik terhadap kitab suci pada era penelitian lebih lanjut.

Di masa kini, berkembang suatu cabang ilmu di bawah rumpun ilmu linguistik, yaitu linguistik corpus. Menurut pengertiannya, linguistik corpus meneliti bahasa melalui seperangkat data yang sifatnya alamiah, apa adanya, baik itu data tulisan maupun data lisan yang ditranskripsikan atau dituliskan.⁴ Menurut Cheng linguistik corpus menganalisis data dengan mengompilasikannya terlebih dahulu berdasarkan kategori dan satuan analisisnya.⁵ Lebih lanjut, kategori dan satuan analisis yang paling penting dalam linguistik corpus adalah daftar kata (*word list*) dan konkordansi (*concordance*). Daftar kata berisi semua kata yang terdapat dalam kata dan disertai dengan jumlah frekuensi kemunculan kata dalam teks. Adapun konkordansi adalah daftar kata-kata yang berkolokasi dan membentuk suatu makna berdasarkan konteksnya.⁶ Dahulu kala, semua data kebahasaan tulisan masih berupa manuskrip atau tulisan konvensional. Sejak ditemukannya teknologi komputer dan dimulainya era digital, kini data kebahasaan berupa tulisan atau teks serta bahasa lisan yang dituliskan dapat disimpan dan diolah secara digital dengan lebih mudah. Di sinilah linguistik corpus mengambil bagian, yaitu mengolah data kebahasaan yang sudah berbentuk digital.

Apabila dulu Al-Qur'an hanya berupa mushaf konvensional bertuliskan tangan dan lalu dicetak dengan berbagai bentuk dan variasi tulisan, seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi kini Al-Qur'an pun memasuki era digital. Format digital Al-Qur'an kini tersedia dalam berbagai versi: ada yang berupa gambar dalam aplikasi Al-Quran digital, ada yang berupa *font* yang dapat diinstalasikan ke dalam sistem operasi komputer, maupun teks digital biasa yang bisa diakses dan diolah dengan aplikasi pengolah kata. Berbagai bentuk teks digital yang sudah ada saat ini cukup bisa dimanfaatkan dalam beberapa penggunaan yang terbatas, seperti aplikasi Al-Qur'an digital untuk bacaan, dan lain sebagainya. Namun, untuk penelitian yang memanfaatkan format digital teks Al-Qur'an, format yang ada masih harus diolah dan diverifikasi agar dapat dijadikan bahan dasar bagi format baru yang disebut dengan *Quranic Arabic Corpus* (QAC).

⁴ Adolphs S, *Introducing Electronic Text Analysis – A Practical Guide for Language and Literary Studies*, (Routledge: New York, 2006), hal. 137

⁵ Cheng A, *Exploring Corpus Linguistics: Language in Action*, (Routledge: Oxon, 2012), hal. 6

⁶ Adolphs S, *Introducing Electronic Text Analysis – A Practical Guide for Language and Literary Studies*, (Routledge: New York, 2006), hal. 136

Dengan latar belakang situasi tersebut, penelitian ini sesungguhnya bertujuan menyusun sebuah model file *Quranic Arabic Corpus* (QAC) digital yang dapat digunakan sebagai bahan data primer bagi penelitian kebahasaan dalam kerangka cabang ilmu linguistik corpus yang berkenaan dengan daftar kata (*word list*) dan konkordansi (*concordance*) dalam Al-Qur'an.

Kemp dan Dayton berpendapat bahwa fungsi media pengajaran dapat memberikan motivasi dan merangsang mahasiswa untuk belajar, memberikan informasi, memberikan instruksi untuk menarik mahasiswa agar bertindak dalam suatu aktivitas.⁷ Seiring perkembangan zaman, muncul media pembelajaran bahasa Arab elektronik dalam menerjemahkan teks Arab-Inggris yaitu *Quranic Arabic Corpus* (QAC) sejak beberapa decade ini dengan terus memperbarui data-data otentik pendukungnya.⁸ Salah satu contohnya adalah *The Quranic Arabic Corpus* (QAC) sebagai media pembelajaran berbasis internet untuk membantu mahasiswa dalam menerjemahkan kaidah-kaidah gramatika berbahasa Arab. Media ini berbasis internet yang memuat seluruh teks Al-Qur'an yang disertai dengan makna, bentuk, dan kedudukan setiap kata dalam ayat-ayat Al-Qur'an beserta terjemahan setiap kata secara rinci. Penulis berasumsi bahwa media ini akan membantu mahasiswa dalam menerjemahkan teks Arab yang berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC).

Tidak dapat disangkal lagi, bahwasannya bahasa Arab dewasa ini sangat penting dan mendesak untuk dipelajari. Hal ini antara lain disebabkan karena bahasa Arab telah ditakdirkan oleh Allah swt sebagai bahasa Al-Qur'an dan merupakan rujukan pertama dan utama bagi umat Islam dalam segala dimensi kehidupan, baik politik, sosial, ekonomi, aqidah, akhlak dan lain sebagainya. Dengan demikian selama Al-Qur'an masih ada di muka bumi ini, maka bahasa Arab juga akan tetap eksis. Bahasa Arab juga sangat penting untuk dipelajari oleh karena posisi dan letak geografis dunia Arab yang sangat strategis di mata dunia, khususnya dengan kekayaan minyak yang dimilikinya.

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 20-21

⁸ Al Sulaiti, L dan Atwell, E, *The Design of a Corpus of Contemporary Arabic*, (University of Leeds: *International Journal of Linguistics*), hal. 2

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa di dunia memiliki banyak keistimewaan dan ciri khas yang membedakannya dengan bahasa lainnya. Tidak ada seorangpun yang meragukan kontribusi bahasa Arab bagi pengembangan ilmu keislaman, baik langsung maupun tidak langsung.⁹ Bahasa Arab bukanlah ilmu pengetahuan yang bisa ditransfer hanya dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kosakata (مفردات) atau struktur tata bahasanya, namun bahasa Arab juga merupakan keterampilan (*skill*) yang harus senantiasa diasah agar semakin berkembang. Disinilah pengetahuan akan bahasa Arab memegang peranan yang sangat penting untuk lebih memahami ajaran-ajaran agama guna ditransfer ke benak masyarakat awam khususnya ke benak peserta didik yang kritis.¹⁰

Mata kuliah terjemah dianggap sulit oleh sebagian mahasiswa karena banyaknya mahasiswa yang bukan lulusan dari pondok pesantren bahkan sebagian dari mereka lulusan dari SMK maupun SMA. Untuk mengantisipasi kesenjangan tersebut perlu adanya usaha untuk memperdalam secara khusus dan kesungguhan serta adanya ketekunan dan kesabaran dalam menerjemahkan teks Arab, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan e-modul yang berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC).

Penerjemahan pada hakikatnya mengandung pengertian pengalihan makna atau pesan yang terdapat dalam bahasa sumber dengan menggunakan padanan yang paling dekat dalam bahasa sasaran.¹¹ Dalam bidang penerjemahan terdapat istilah *translation* dan *interpretation*. Kedua istilah ini digunakan dalam konteks yang berbeda, meskipun kedua istilah ini mengarah kepada pengalihan pesan dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Secara umum, istilah *translation* mengacu kepada pengalihan pesan tertulis maupun lisan. Namun, jika kedua istilah tersebut dibahas secara bersamaan, maka istilah

⁹ Abd. Karim Hafid, *Berbagai Sudut Pandang dalam Memahami Bahasa Arab*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), hal. 45

¹⁰ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 9

¹¹ Lihat Sabaruddin Garancang, *Kontekstualisasi Preposisi Bahasa Arab : Analisis Terhadap Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), hal. 1

translation menunjuk kepada pengalihan pesan tertulis, sedangkan istilah *interpretation* mengacu kepada pesan lisan.¹²

Setiap mahasiswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik (*academic performen*) yang memuaskan. Namun, kenyataannya sehari-hari tampak jelas bahwa setiap mahasiswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara satu mahasiswa dengan lainnya. Kesulitan belajar juga bisa disebabkan oleh kelemahan-kelemahan mahasiswa secara mental yang sukar diatasi oleh individu yang bersangkutan atau juga disebabkan kurangnya minat, kebimbangan, kurang usaha, kurang semangat, kelelahan, kurang menguasai keterampilan berbahasa dan kebiasaan fundamental dalam belajar serta kesulitan-kesulitan dalam menangkap penyampaian dosen mata kuliah terjemah.

Menerjemah merupakan kegiatan yang membutuhkan kemampuan yang matang, meskipun hanya mengubah teks dari satu bahasa ke bahasa yang lain. Karena bahasa memiliki cara penyampaian yang berbeda-beda. Menerjemah bahasa Arab membutuhkan penguasaan kosakata bahasa Arab, gramatika bahasa Arab dan cara menerjemahkan teks Arab.

Pada Lembaga yang tidak memiliki jurusan khusus menerjemah, seperti halnya Fakultas Pendidikan Bahasa, bidang menerjemah merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan kepada para mahasiswa. Keunikan dari mata kuliah ini didasarkan atas kedudukannya yang sangat penting dalam menunjang kegiatan perkuliahan lainnya. Di samping itu, mata kuliah terjemah juga dapat memberikan bekal pada mahasiswa dengan prinsip-prinsip dasar penerjemahan yang akan dikembangkan lebih lanjut ketika mereka menekuni bidang tersebut. Sebagai contoh, di prodi PBA Fakultas Pendidikan Bahasa yang tujuan utamanya adalah mencetak guru bahasa Arab yang ahli dibidang menerjemah. Sehingga setelah lulus, diharapkan mereka bisa menjadi seorang guru bahasa Arab professional sekaligus seorang penerjemah handal.

¹² M. Rudolph Nababan, *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 18

Kegiatan menerjemah membutuhkan keterampilan berbahasa yang memadai dan juga seni dalam merangkai kalimat, sehingga hasil terjemahan terasa seperti tulisan aslinya. Untuk bisa memiliki kompetensi dalam menerjemahkan teks Arab yang berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC), seorang penerjemah harus memahami teori tentang penerjemahan.

Aktivitas menerjemahkan merupakan salah satu kegiatan yang banyak dilakukan mahasiswa program studi bahasa asing, tidak terkecuali dalam hal ini mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab. Kegiatan menerjemahkan ini tidak dilakukan hanya pada kegiatan mata kuliah terjemah saja, akan tetapi dilakukan juga pada mata kuliah lainnya yang relevan. Intensitas kegiatan menerjemahkan ini semakin meningkat terutama ketika mahasiswa sedang menulis tugas akhir skripsi yang ditulis dalam bahasa Arab, misalnya menerjemahkan kutipan-kutipan dari buku-buku berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab.

Oleh karena itu, mata kuliah Terjemah menjadi penting bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab. Penerapan mata kuliah terjemah dalam mendukung ketercapaian kompetensi utama dilakukan melalui keluaran/outcomes dari mata kuliah ini, yaitu mampu menghasilkan karya terjemahan yang ideal (baik dan berkualitas), secara lisan maupun tulisan.¹³ Dalam hal ini mahasiswa banyak dilibatkan dalam kegiatan penerjemahan teks-teks bergenre akademik.

Mahasiswa perlu dibekali dengan pengetahuan tentang teori terjemah dan dengan pengalaman menerjemahkan berbagai jenis wacana dengan tingkat kesulitan yang variatif. Adapun urgensi terjemah yang harus diperhatikan seperti mengetahui arti atau makna bahasa asing, memperkaya arti kosakata atau istilah bahasa asing, belajar bahasa asing, sebagai bahan perbandingan, menyerap bahasa asing, menciptakan peluang pekerjaan, mengurus berbagai keperluan, dan sarana menikmati karya.

Dengan diperlukannya pengembangan e-modul ini mengenai analisis tata bahasanya dapat membantu pembaca untuk mengetahui lebih lanjut dalam mengungkap makna rinci yang dimaksudkan dari setiap ayat dan kalimat. Setiap kata dari

¹³ <https://myclass-lang.umy.ac.id/course/index.php?categoryid=84> (Kamis, 5 Agustus 2021, pukul 20.00)

Al-Qur'an ditandai dengan kedudukannya di dalam kalimat, selain itu diberikan beberapa fitur informasi mengenai perubahan bentuk katanya. Tidak seperti umumnya struktur bahasa Arab jenis lainnya, kerangka tata bahasa Arab yang digunakan oleh *Quranic Arabic Corpus* (QAC) adalah *i'rab* dari tata bahasa Arab klasik. Di samping itu e-modul ini dapat memperkaya kosa kata mahasiswa (*word by word*) berlandaskan pada kosa kata yang bersumber dari Al-Qur'an, mengembangkan kajian penyusunan kamus bahasa Arab, mengembangkan pembelajaran nahwu dan sharaf (*syntactic treebank*), mengembangkan pembelajaran dan penelitian penerjemahan Arab, khususnya dari kajian teknik, metode dan ideologi penerjemahan.

Hasil observasi lapangan dalam mata kuliah terjemah di prodi Pendidikan Bahasa Arab UMY penerjemahan teks Arab belum menggunakan terjemahan teks berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC). Hal ini disebabkan adanya perbedaan latar belakang mahasiswa, artinya ada yang berasal dari sekolah umum dan kejuruan umum. Dalam wawancara dengan mahasiswa yang lulus dari sekolah umum, beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka tidak pernah menerima pelajaran bahasa Arab. Menurut mahasiswa, kurangnya kosa kata membuat sulit memahami bahasa. "Dalam pembelajaran penerjemahan, ada kekurangan penjelasan dari dosen karena lebih sering menggunakan ppt, dan forum diskusi di e-learning," kata mereka.¹⁴ Hasil wawancara mahasiswa kejuruan umum sebagai berikut "mereka mengatakan bahwasannya kurangnya pemahaman dan penjelasan dari dosen karena lebih sering menggunakan bahasa Arab dibanding bahasa Indonesia, kurangnya pembahasan materi apalagi dengan pembelajaran online dosen lebih sering mengirimkan ppt bersuara dan berupa link youtube, selain itu juga menggunakan e-learning yang berisikan materi, diskusi, tugas dan kuis serta minimnya kosa kata yang belum dikuasai oleh mahasiswa".¹⁵ Namun tidak menutup kemungkinan pula bahwa mahasiswa yang berasal dari MA juga akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran bahasa Arab khususnya dalam menerjemahkan teks Arab dan juga disebabkan motivasi belajar mahasiswa yang masih rendah, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan e-modul yang berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC).

¹⁴ Fathiya, *Mahasiswa Lulusan Sekolah Umum*, (Google Meet: 8 Juni 2021)

¹⁵ Pamela, dkk, *Mahasiswa Lulusan Kejuruan Umum*, (Google Meet: 8 Juni 2021)

Mahasiswa mengalami kesulitan dalam menerjemah karena kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab dan ilmu kaidah bahasa Arab. Sehingga kekurangan tersebut berdampak pada kesulitan mahasiswa dalam memahami dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam menerjemahkan teks Arab. Penerjemahan teks Arab di PBA masih menggunakan aplikasi digital yang umum seperti mu'jam al-ma'ani, namun belum pernah menggunakan corpus Arab yang memiliki perbendaharaan kosa kata Arab yang sangat besar.

Dari hasil studi lapangan di atas berkaitan dengan mata kuliah terjemah yang masih dilakukan secara manual belum adanya pembelajaran yang menggunakan media. Di samping itu dalam penelitian ini dijelaskan mengenai pelaksanaan penelitian yang digambarkan pada bagan 1. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengaplikasikan penerjemahan dengan menggunakan media e-modul yang berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC) untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dan sekaligus sebagai pengembangan pembelajaran mata kuliah terjemah di PBA UMY. Dengan latar belakang tersebut peneliti terdorong untuk mengetahui dan meneliti lebih lanjut tentang “Upaya Meningkatkan Keterampilan Terjemah Dengan E- Modul Berbasis Quranic Arabic Corpus (QAC) Di Prodi PBA UMY”.

Bagan 1 Pelaksanaan Penelitian

Preparation (Persiapan):

1. Observasi
2. Drafting (membuat konsep)
3. Scheduling (membuat jadwal)
4. Sosialisasi
5. Membuat instrument

Pelaksanaan (Implementation)

1. Lakukan pree test
2. Persentasi e-modul ke mahasiswa
3. Respon dari mahasiswa
4. Post test
5. Monev (Monitoring dan Evaluation)
6. Refleksi

Report :

1. Analisis data
2. Assessment penilaian
3. Output (hasil)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menggunakan identifikasi sebagai berikut :

1. Mahasiswa dalam menerjemahkan teks Arab belum menggunakan *Quranic Arabic Corpus* (QAC).
2. Banyaknya mahasiswa yang lulusan dari sekolah umum atau kejuruan umum minim dalam pengetahuan kosa kata bahasa Arab dan kemampuan menerjemahkan teks Arab.
3. Penerjemahan teks Arab di Pendidikan Bahasa Arab, baik dalam mata kuliah terjemah maupun dalam mata kuliah berbahasa Arab belum menggunakan *Quranic Arabic Corpus* (QAC).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat diungkapkan bahwa topik penelitian ini mempunyai permasalahan yang luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah agar permasalahan yang diteliti terfokus. Permasalahan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini dibatasi dengan adanya penerjemahan teks Arab dengan menggunakan aplikasi QAC yang terdiri dari *word by word*, *quran dictionary*, *quranic grammer* dan materi terjemah.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana desain pengembangan Mata Kuliah Terjemah yang berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC)?
2. Adakah pengaruh e-modul yang berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC) pada pembelajaran Mata Kuliah Terjemah di PBA UMY?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat dikatakan sebagai maksud yang terkandung atas arah yang akan dituju dalam penelitian yang dilakukan. Tujuan tersebut harus mengacu pada masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁶

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui desain pengembangan mata kuliah terjemah yang berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC).
- b. Untuk mengetahui pengaruh e-modul pada pembelajaran mata kuliah terjemah di PBA UMY.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian berisikan mengenai sumbangan pemikiran setelah selesainya pelaksanaan penelitian dilakukan.¹⁷ Dalam hal ini dapat diuraikan kegunaan penelitian, sebagai berikut :

- a. Dengan penelitian yang dilakukan penulis berharap pembaca dapat menambah pengetahuan serta dapat dijadikan acuan dan masukan dalam menerjemahkan teks Arab yang berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC) sebagai pengembangan mata kuliah terjemah di prodi PBA UMY.
- b. Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta literatur dunia dalam pengembangan kajian pendidikan inklusi.
- c. Dapat menggunakan serta menambah wawasan yang luas bagi peneliti dalam pembelajaran inklusi di masa depan.

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2019), hal. 45

¹⁷ *Ibid*, hal. 45

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai kontribusi pengembangan ilmu bahasa, terutama bidang pembelajaran terjemah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam mata kuliah terjemah mengenai peningkatan keterampilan terjemah dengan e-modul berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Memudahkan mahasiswa dalam menerjemahkan teks Arab menggunakan *Quranic Arabic Corpus* (QAC) pada mata kuliah Terjemah berbahasa Arab.
- 2) Mahasiswa dapat mengetahui kualitas atau hasil mata kuliah terjemah berbahasa Arab menjadi lebih baik setelah menggunakan *Quranic Arabic Corpus* (QAC).

b. Bagi Dosen

- 1) Sebagai sumber informasi bagi dosen dalam memantau kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam menerjemahkan teks Arab yang berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC).
- 2) Sebagai bahan referensi pembandingan untuk menentukan inovasi terjemahan yang lebih efektif.
- 3) Sebagai referensi untuk melakukan penelitian tindakan kelas selanjutnya.

c. Bagi Universitas

- 1) Universitas mampu mewujudkan mahasiswa yang kreatif.
- 2) Sebagai bahan kajian untuk menentukan arah kebijakan yang tepat dalam mengambil keputusan demi perbaikan dalam meningkatkan kualitas Universitas.

G. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai upaya meningkatkan keterampilan terjemah yang berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC) sudah banyak dilakukan. Penelitian ini memerlukan teori yang berkaitan dengan menerjemahkan teks Arab yang berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC) sebagai peningkatan pembelajaran terjemah diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lily Nabilah dengan judul: “*Penerjemahan Arab; Kejayaannya Pada Masa ‘Abbasiyah Serta Analisis Perkembangan Teori Penerjemahan*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerjemahan yang dilakukan berdasarkan teori *al-Tarjamah al-Ushlubiyyah* terkadang menghilangkan kata aslinya, dan dicarikan padanan katanya dalam bahasa Arab yang lebih bagus, indah, dan kaya dengan imajinasi tinggi. Hal itu menyebabkan pembaca tidak merasa jenuh, dan senantiasa ingin mengulang kembali apa yang sudah dibacanya. Dan penerjemahan yang dilakukan berdasarkan teori *al-Tarjamah al-Harfiyyah* hanya semata-mata memindahkan naskah tersebut ke dalam bahasa Arab sesuai dengan susunan kalimat aslinya, sehingga hal itu kurang memotivasi para pembaca untuk mendalami rahasia kata-katanya.¹⁸ Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian peneliti berkaitan dengan teori-teori penerjemahan. Perbedaannya, peneliti menganalisa perkembangan teori penerjemahan Arab.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Moh Syakur dengan judul: “*Pengembangan Strategi Pembelajaran Tarjamah Arab-Indonesia Pada Program Studi PBA FITK UIN Walisongo Semarang*”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*), dengan menggunakan pendekatan *before* dan *after*. Sebagai langkah-langkah penelitian yang ditempuh peneliti meliputi : potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain oleh pakar, revisi desain, uji coba produk tahap I, revisi produk, uji coba produk tahap II, dan yang terakhir produk siap pakai. Adapun hasil yang didapatkan bahwa penggunaan strategi lama dan baru memiliki perbedaan yang signifikan dengan tingkat perbedaan 34, kecenderungan menurun pada kelompok *before* dibandingkan dengan kelompok *after* sebab nilai perbedaan mencapai 34 yang

¹⁸ Lily Nabilah, *Penerjemahan Arab; Kejayaannya Pada Masa ‘Abbasiyah Serta Analisis Perkembangan Teori Penerjemahan*, (Tesis: Syarif Hidayatullah Jakarta, 2002)

- bernilai positif. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan strategi terjemah baru lebih efektif dibandingkan dengan strategi terjemah lama.¹⁹ Persamaannya yaitu berkaitan dengan pembelajaran terjemah Arab-Indonesia. Adapun perbedaannya yaitu mengembangkan strategi pembelajaran terjemah konvensional.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Jawawi dengan judul: “*Pengaruh Penerapan Strategi Gallery Walk Terhadap Kemampuan Peserta Didik Menerjemahkan Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia*”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi *gallery walk* terhadap kemampuan peserta didik menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan rata-rata nilai yang didapatkan antara kelompok kontrol yang diberi perlakuan dengan menerapkan *gallery walk*. Berdasarkan hasil post test, didapatkan Sig. (2-tailed) atau nilai probabilitas value uji T Paired: Hasil yang didapat adalah 0.000. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan sebelum perlakuan (ceramah) dan setelah perlakuan (*gallery walk*). Sebab nilai p value < 0,05 (95 % kepercayaan) dan didapatkan mean 0,37090 artinya bernilai positif. Dengan kata lain terjadi kecenderungan peningkatan kemampuan peserta didik dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia setelah perlakuan.²⁰ Persamaannya yaitu menyangkut teori penerjemahan bahasa Arab. Adapun perbedaannya membahas penerapan strategi *gallery walk* dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia
 4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fithriyah Awaliatul Laili dengan judul: “*Kualitas Hasil Penerjemahan Teks Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Siswa Kelas V dan VI Pondok Pesantren Al-Kamal Gombang Kebumen*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas terjemahan siswa kelas V dan VI dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia pada teks pertama dikategorikan terjemahan cukup dengan nilai rata-rata 51. Hal itu berdasarkan rambu-rambu penilaian terjemahan dari buku karya Rochayah Machali. Terjemahan dikategorikan cukup apabila antara nilai 46-60. Sedangkan pada teks kedua dikategorikan terjemahan baik

¹⁹ Moh. Syakur, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Tarjamah Arab-Indonesia Pada Program Studi PBA FITK UIN Walisongo Semarang*, (Tesis: UIN Walisongo, 2017)

²⁰ Abdullah Jawawi, *Pengaruh Penerapan Strategi Gallery Walk Terhadap Kemampuan Peserta Didik Menerjemahkan Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia*, (Makassar: Tesis UIN Alauddin Makassar, 2015)

- dengan nilai rata-rata 73. Dikategorikan terjemahan baik apabila antara nilai 61-75.²¹ Persamannya yaitu berkaitan dengan teori terjemahan dan metode terjemah. Adapun perbedaannya yaitu peneliti menganalisis kesalahan penerjemahan yang dilakukan oleh siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia, dan juga untuk mengetahui metode, teknik dan 15 kualitas hasil terjemahan siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Matahari dengan judul: “*Pembuatan Software Kamus Multi Bahasa Indonesia-Arab-Inggris Dengan Metode Penerjemah Two Phase*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Two-Phase* proses pencarian dan penerjemahan jadi lebih akurat, karena menggunakan dua tahap dalam satu sistem. Pertama menggunakan metode *every-match method* yang mengecek setiap record database setelah itu agar mendapatkan tingkat akurasi yang tinggi digunakan tahap pencarian selanjutnya dengan menggunakan filter untuk mencocokkan hasil pencarian dengan masukan kata kunci. Tahap pencarian tidak dilakukan hanya pada satu data bahasa saja, tetapi dilakukan terhadap dua data lainnya yakni bahasa Inggris dan bahasa Arab dengan bahasa Indonesia sebagai *primary key* atau indeksnya. Pengindekan kata dilakukan secara urut alfabetik agar memudahkan pencarian dan penerjemahan.²² Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu berkaitan dengan teori-teori terjemahan. Adapun perbedaannya yaitu menggunakan metode *two phase* dalam penerjemahan dengan menggunakan aplikasi.
 6. Penelitian yang dilakukan oleh Nasrullah Nurdin dengan judul: “*Pendekatan Sosiokultural Atas Teks Terjemahan: Telaah Domestifikasi Dan Foreignisasi Terhadap Buku 303 Percakapan Arab-Indonesia-Inggris*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan dua objek studi penelitian ini, sang pengalih bahasa lebih banyak menggunakan teori domestikasi daripada foreignisasi. Ia lebih mengedepankan aspek keterpahaman pada budaya setempat atau melokalisasi budaya Bsu dengan Bsa. Penerjemahan yang baik, dalam hal ini konsep atau ideologi

²¹ Nurul Fithriyah Awaliatul Laili, *Kualitas Hasil Penerjemahan Teks Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Siswa Kelas V dan VI Pondok Pesantren Al-Kamal Gombang Kebumen*, (Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

²² Matahari, *Pembuatan Software Kamus Multi Bahasa Indonesia-Arab-Inggris Dengan Metode Penerjemah Two Phase*, (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2013)

domestikasi dan foreignisasi adalah relatif (nisbi), keduanya tidak ada yang salah. Kedua ideologi yang digunakan benar, karena masing-masing mewakili aspirasi yang ada di dalam masyarakat setempat.²³ Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu berkaitan dengan teori penerjemahan. Adapun perbedaannya yaitu peneliti membahas teori domestikasi dan foreignisasi pada buku 303 percakapan Arab-Indonesia-Inggris.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hizzbullah, Fazlurrahman, Fauzi Fauziah dengan judul: *“Linguistik Korpus Dalam Kajian Dan Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini bertujuan menyusun sebuah model file korpus Al-Qur’an digital yang dapat digunakan sebagai bahan data primer bagi penelitian kebahasaan dalam kerangka cabang ilmu linguistik korpus yang berkenaan dengan daftar kata (*word list*) dan konkordansi (*concordance*) dalam Al-Qur’an. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi antara eksplorasi dan eksperimen yang digunakan untuk mencari berbagai aplikasi pengolah korpus dan menguji coba satu persatu aplikasi untuk mengolah korpus teks Al-Qur’an bertuliskan Arab dengan segala karakteristiknya. Proses membuat daftar kata dan konkordansi dalam Al-Qur’an dengan menggunakan aplikasi tersebut didasarkan sepenuhnya atas teknik-teknik yang tersedia dalam aplikasi secara memadai untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan minim kendala teknis.²⁴ Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu berkaitan dengan linguistik korpus dan sintaksisnya. Adapun perbedaannya, peneliti meneliti beberapa aspek dasar dari linguistik korpus serta perkembangan dan dinamikanya dalam kajian di dunia internasional secara umum dan khususnya di dunia bahasa Arab.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri Lestari, Moch. Arif Bijaksana, Eko Darwiyanto dengan judul: *“Implementasi Dan Analisis Konkordansi Untuk Pencarian Kata Dalam Terjemahan Al-Qur’an Berbahasa Inggris”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian dalam melakukan pencarian kata

²³ Nasrullah Nurdin, Pendekatan Sosiokultural Atas Teks Terjemahan: Telaah Domestifikasi Dan Foreignisasi Terhadap Buku 303 Percakapan Arab-Indonesia-Inggris, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)

²⁴ Nur Hizbullah, Fazlurrahman, Fauzi Fauziah, *Linguistik Korpus Dalam Kajian Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia*, (Universitas Al-Azhar Indonesia, 2016), Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab 11

dengan konkordansi tidak membutuhkan waktu yang lama jika dibandingkan dengan pencarian secara konvensional. Tampilan yang dihasilkan sistem konkordansi juga terlihat lebih terstruktur dan rapi. Sistem konkordansi dikombinasikan dengan proses pengolahan lainnya seperti WordNet dan Word Cluster akan menyediakan informasi yang lebih sekedar pencarian kata saja seperti informasi sinonim kata serta pengelompokan kata. Hasil pengujian pencarian kata dengan sistem konkordansi memiliki rata-rata tingkat perolehan (*recall*) sebesar 0,96422 dan rata-rata tingkat ketepatan (*precision*) yang dihasilkan sebesar 0,9425 serta rata-rata akurasi yang dihasilkan sebesar 0,9993 bahwa tingkat efektifitas sistem pencarian kata konkordansi sudah bisa dikatakan efektif.²⁵ Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu berkaitan dengan penggunaan korpus Al-Qur'an. Perbedaannya, peneliti lebih kepada sistem konkordansi seperti WordNet dan Word Cluster yang menyediakan informasi lebih dari pencarian kata seperti informasi sinonim kata serta pengelompokan kata.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Jawharah Alasmari, Janet C.E. Watson, dan Eric Atwell dengan judul: “*A Comparative Analysis of The Arabic and English Verb Systems Using a Quranic Arabic Corpus*”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa korpus Al-Qur'an merupakan salah satu alat komputasi terpenting yang telah diproduksi dalam layanan bahasa Arab. Ini memberi pelajaran apa yang mereka butuhkan di bidang bahasa, linguistik dan studi komputasi. Ini juga membuka jalan bagi para peneliti untuk mempelajari struktur morfologis dan sintaksis melalui studi komparasi Al-Qur'an yang mendalam. Secara khusus, diskusi tentang perbedaan dan persamaan antara sistem kata kerja bahasa Arab dan bahasa Inggris dapat membantu memberikan beberapa detail yang akan digunakan untuk meningkatkan mesin terjemahan bahasa Arab ke bahasa Inggris (MT).²⁶ Persamaannya adalah berkaitan dengan penggunaan *Quranic Arabic Corpus* (QAC), Adapun perbedaannya adalah mempelajari struktur morfologis dan sintaksis.

²⁵ Dwi Putri Lestari, Moch. Arif Bijaksana, Eko Darwiyanto, *Implementasi Dan Analisis Konkordansi Untuk Pencarian Kata Dalam Terjemahan Al-Qur'an Berbahasa Inggris*, (Universitas Telkom: Bandung, 2017), Jurnal e-Proceeding of Engineering: Vol. 4, No. 3

²⁶ Jawharah Alasmari, Janet C.E. Watson, dan Eric Atwell, *A Comparative Analysis of The Arabic and English Verb Systems Using a Quranic Arabic Corpus*, (Journal White Rose: University of Leeds)

10. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Baquee M. Sharaf, Eric S. Atwell dengan judul: “*QurAna: Corpus Of The Quran Annotated With Pronominal Anaphora*”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa QurAna: korpus besar yang dibuat dari teks asli Al-Qur’an, dimana kata ganti orang ditandai dengan antesedennya. Anteseden ini dipertahankan sebagai daftar konsep ontologis, yang telah terbukti berguna untuk tugas pengambilan informasi. QurAna dicirikan oleh: sejumlah besar kata ganti yang ditandai dengan informasi sebelumnya (lebih dari 24.500 kata ganti), dan pemeliharaan daftar konsep ontologis dari anteseden ini. Korpus ini adalah yang pertama dari jenisnya yang mencakup teks Arab klasik, dan dapat digunakan untuk aplikasi menarik bahasa Arab Standar Modern juga. Korpus ini akan memungkinkan peneliti mendapatkan pola dan aturan empiris untuk membangun pendekatan resolusi anaphora baru. Selain itu, korpus ini dapat digunakan untuk melatih, mengoptimalkan, dan mengevaluasi pendekatan yang ada.²⁷ Persamaannya yaitu membahas “QurAna”, korpus Al-Qur'an beranotasi khusus pada kasus anafora pronominal yang ada kaitannya dengan ayat-ayat Al-Qur’an. Adapun perbedaannya yaitu mengenai penelitian model analisis penelitian yang bermanfaat untuk diterapkan pada analisis pronomina, anafora, dan antesedennya dalam wacana bahasa Arab modern dan perbandingan kedua masa itu.
11. Penelitian yang dilakukan oleh Sameh Alansary dan Magdy Nagi dengan judul: “*The International Corpus of Arabic: Compilation, Analysis and Evaluation*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini berfokus pada sebuah proyek untuk membangun International Corpus of Arabic (ICA) pertama. Direncanakan berisi 100 juta token yang dianalisis dengan antarmuka yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan data korpus dalam beberapa cara (situs web ICA). ICA adalah korpus perwakilan bahasa Arab yang telah dimulai pada tahun 2006, dimaksudkan untuk mencakup bahasa Arab Standar Modern (MSA) yang digunakan di seluruh dunia Arab. ICA telah dianalisis dengan Bibliotheca Alexandrina Morphological Analysis Enhancer (BAMAE). BAMAE didasarkan pada Buckwalter Arabic Morphological Analyzer (BAMA). Precision dan Recall adalah ukuran evaluasi yang

²⁷ Abdul-Basquee M. Sharaf, Eric S. Atwell, *QurAna: Corpus of the Quran Annotated with Pronominal Anaphora*, (School of Computing: University of Leeds)

digunakan untuk mengevaluasi sistem BMAE. Pada titik ini, pengukuran presisi berkisar dari 95% - 992% sedangkan pengukuran recall 92% - 89%. Ini tergantung pada jumlah kualifikasi yang diambil untuk setiap kata. Persentase tersebut diharapkan meningkat dengan mengimplementasikan perbaikan sambil mengerjakan data dalam jumlah yang lebih besar.²⁸ Persamaannya yaitu menjelaskan korpus Qur'an dalam sintaksis dan tata bahasa Arab, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti mengenai Korpus Internasional Bahasa Arab (ICA) di seluruh dunia.

12. Penelitian yang dilakukan oleh Kais Dukes dan Nizar Habash dengan judul: "*Morphological Annotation of Quranic Arabic*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Quranic Arabic Corpus, yang merupakan korpus Al-Qur'an morfologis pertama yang diverifikasi secara manual dan dianalisis secara komputasi. Membangun dari pekerjaan ini, tujuan kita selanjutnya adalah korpus lengkap yang diurai secara sintaksis dari Qur'an menggunakan analisis morfologi yang disajikan disini. Kami percaya bahwa metodologi koreksi komunitas tambahan yang disajikan dalam karya ini dapat diterapkan pada corpora lain seperti teks klasik atau karya sentral penting lainnya.²⁹ Persamaannya yaitu mengenai *Quranic Arabic Corpus* (QAC) yang mana membahas pada quranic grammer, adapun perbedaannya yaitu menjelaskan pendekatan baru terhadap anotasi morfologis bahasa Arab Al-Qur'an.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga layak untuk diteruskan dan murni dari ide peneliti berdasarkan teori-teori yang sudah diujikan sebelumnya karena peneliti lebih menekankan kepada keterampilan terjemah yang berbasis QAC.

²⁸ Sameh Alansary dan Magdy Nagi, *The International Corpus of Arabic: Compilation, Analysis and Evaluation*, (Alexandria University: Department of Phonetics and Linguistics, Faculty of Arts), Bibliotheca Alexandrina, P.O. Box 138, 21526, El Shatby, Alexandria, Egypt

²⁹ Kais Dukes dan Nizar Habash, *Morphological Annotation of Quranic Arabic*, (New York: School of Computing, University of Leeds, LS2 9JT, United Kingdom and Center for Computational Learning Systems, Columbia University)

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya.³⁰ Metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validasi produk yang telah dihasilkan.³¹ Teori lain menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Dalam bidang pembelajaran terdapat teori yang menyatakan bahwa penelitian ini sekarang dinamakan *Design and Development Research* (perancangan dan penelitian pengembangan).

Sebelumnya dinamakan *developmental research*. Perancangan dan penelitian pengembangan adalah kajian yang sistematis tentang bagaimana membuat rancangan produk, mengembangkan atau memproduksi rancangan produk tersebut, dan mengevaluasi kinerja produk tersebut, dengan tujuan dapat diperoleh data yang empiris yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat produk, alat-alat dan model yang dapat digunakan dalam pembelajaran atau non pembelajaran.³²

Dalam penelitian ini, prosedur yang digunakan mengacu pada desain pengembangan dengan pendekatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Pemilihan model pengembangan ini didasarkan pada alasan bahwa tahapan-tahapan dasar desain pengembangan ADDIE sederhana, mudah dipelajari, simple serta lebih mudah dipraktikkan dalam pengembangan media pembelajaran.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan dengan pendekatan ADDIE ditunjukkan pada gambar berikut.³³

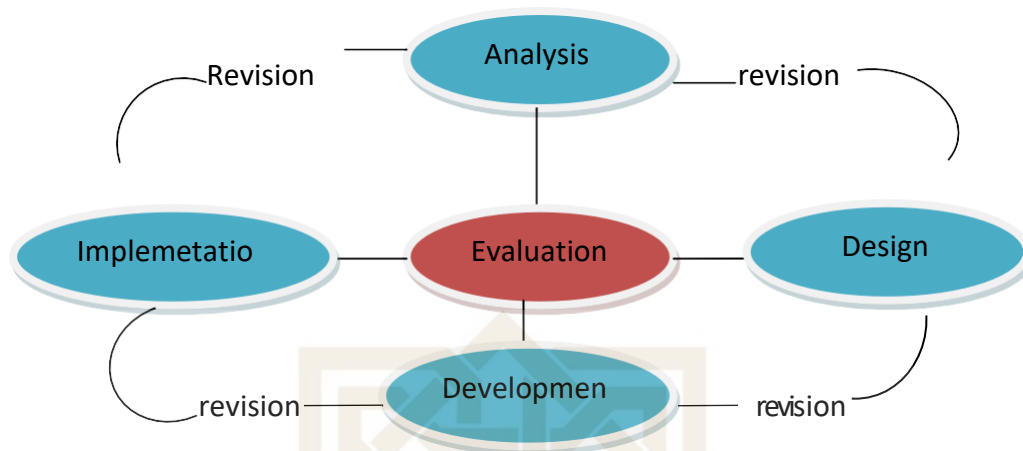
³⁰ Sembodo Ardi Widodo, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006), hal. 15

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 30

³² *Ibid*, hal. 28-29

³³ *Ibid*, hal. 39

Bagan 2 Model Pengembangan Addie



Model Pengembangan ADDIE

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian ini:

- a. Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian dan pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang merupakan suatu model yang didalamnya mempresentasikan tahapan-tahapan secara sistematis (tertata) dan sistematis dalam penggunaan bertujuan untuk tercapainya hasil yang diinginkan. Tujuan utama model pengembangan ini digunakan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah produk yang efektif dan efisien.³⁴
- b. Sedangkan ditinjau dari segi pemerolehan data, penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, menurut Arikunto metode deskriptif adalah penelitian yang merupakan gambaran apa adanya tentang suatu variabel, dan tidak untuk menguji hipotesis tertentu. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data dengan angka yang pengolahannya menggunakan analisis statistik.

³⁴ Benny A. Pribadi, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*, (Jakarta: Prenada Media Group, Cet 2, 2016), hal. 23

- c. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *One Group Pretest-Posttest*.³⁵

Tabel 1 One Group Pretest-Posttest

Pre-test	Variabel terikat	Post-test
O_1	X	O_2

Keterangan:

X: Perlakuan

O_1 : Pre-test

O_2 : Post-test

Pelaksanaan pree test dilakukan awal pertemuan yaitu pada kelas A dan B. Tes dilakukan menggunakan google formulir guna untuk mengetahui pengetahuan awal mahasiswa. Sedangkan pelaksanaan post test yaitu pada pertemuan akhir dengan masing kelas menggunakan media e-modul yang berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC). Tes berguna untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa. Setelah itu dapat diketahui dan dibandingkan hasilnya melalui proses analisis data.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian deskriptif kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk meninjau serta melihat objek penelitian dengan apa adanya sesuai fenomena yang terlihat pada saat penelitian dilaksanakan dan menggambarkannya dengan angka sebagai kesimpulan akhir penelitian.

2. Langkah-Langkah Pengembangan Model ADDIE

Langkah-langkah pengembangan menjelaskan tentang prosedur yang ditempuh oleh peneliti dalam mengembangkan produk secara tidak langsung akan memberikan petunjuk bagaimana langkah prosedur yang dilalui sampai ke produk yang akan dispesifikasikan.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.

Sesuai dengan model penelitian dan pengembangan di atas, maka produknya yang akan dikembangkan akan mengikuti prosedur penelitian dan pengembangan e-modul dan kamus digital yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan proses mengidentifikasi masalah pada tempat yang dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini langkah analisis merupakan tahap pengumpulan data terkait permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran yang kemudian diidentifikasi pemecahan masalahnya melalui analisis kebutuhan yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap ini dilakukan beberapa tahapan antara lain identifikasi, pengembangan dan pemahaman tentang tingkat kebutuhan mahasiswa pada e-modul pada mata kuliah terkait. Lebih penting lagi, dalam e-modul ini diharapkan mampu mencakup indikator yang diberikan dalam proses perkuliahan. Di samping itu diajarkan kamus Arab-Inggris yang berbasis digital sehingga nantinya setelah menempuh mata kuliah terjemah ini mahasiswa diharapkan mampu untuk berinovasi dalam menerjemahkan teks Arab yang berbasis *Quranic Arabic Corpus (QAC)* yang dapat digunakan dalam menunjang proses pembelajaran.

Sedangkan pada analisis kebutuhan dilakukan dengan mengumpulkan data kebutuhan mahasiswa terhadap e-modul dengan melakukan observasi dan penyebaran angket di PBA UMY. Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah penerjemahan teks arab di PBA UMY masih dilakukan secara manual seperti menggunakan kamus belum memfokuskan teks-teks yang berbasis digital yang sesuai dengan karakteristik belajar mahasiswa dalam mencapai bahan ajar terjemah *hard skill* dan *soft skill*.

2. Tahap Desain (*Design*)

Berdasarkan analisis kebutuhan, peneliti selanjutnya melakukan desain produk. Desain ini meliputi kegiatan:

- a. Menyiapkan referensi yang berkaitan dengan materi
- b. Menyusun peta kebutuhan e-modul

Peta kebutuhan e-modul meliputi komponen e-modul, konsep penyampaian dan pengorganisasian materi. Hal ini diperlukan untuk mengetahui banyaknya materi e-modul yang harus disusun. Selain itu dibutuhkan juga kamus digital untuk menunjang pembelajaran dalam menerjemahkan teks Arab.

- c. Penyusunan desain e-modul, meliputi penentuan judul e-modul dan menentukan desain e-modul yang dilengkapi dengan kamus digital.
- d. Penyusunan desain instrument penilaian

Penyusunan desain instrument penilaian ditujukan agar alat untuk menilai e-modul yang dikembangkan bisa benar-benar valid. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan berupa lembar komentar dan saran serta kuisisioner. Kuisisioner meliputi forum penilaian kelayakan e-modul pada penelitian ini menggunakan skala *Guttman* dengan alternatif yang diberi skor “ya” = 1 dan “tidak” = 0 atau dapat dilihat pada tabel berikut:³⁶

Tabel 2 Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Skor
Ya	1
Tidak	0

Pada tahap ini akan dihasilkan desain produk awal berupa e-modul berbasis *Quranic Arabic Corpus (QAC)* yang belum tersusun.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 139

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pengembangan berupa penyusunan e-modul berdasarkan rancangan media pada tahap desain. Pada tahap ini dilakukan penyusunan media dari seluruh bahan seperti materi pembelajaran dan contoh-contoh soal. Pengetikan dilakukan dengan menggunakan *microsoft word* selain itu pada tahap ini e-modul divalidasi kelayakannya agar dapat digunakan pada tahap implementasi. Produk dapat dikatakan layak digunakan dalam proses perkuliahan apabila persentase kelayakannya mencapai $> 60\%$. Berikut ini tabel penilaian terhadap hasil kelayakan produk.³⁷

Tabel 3 Acuan Penilaian Validasi

Presentase	Kategori
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Tidak Layak
0% - 20%	Sangat Tidak Layak

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengetahui respon mahasiswa adalah positif apabila persentase masing-masing aspek atau keseluruhan aspek $\geq 80\%$.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini dilakukan uji coba produk melalui kelompok kecil uji coba ini dilakukan pada 10 responden mahasiswa PBA UMY semester 4 dan uji lapangan dilakukan terhadap 44 responden. Setelah dilakukan uji coba produk akan di evaluasi dari segi tampilan, kebahasaan, penyajian materi dan kemanfaatannya melalui angket respon mahasiswa. Sebelum di uji cobakan e-modul dan kamus yang berbasis digital harus di validasi oleh ahli terlebih dahulu untuk memperoleh pengakuan atas pengesahan kesesuaian e-modul dengan

³⁷ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 15

kebutuhan sehingga e-modul tersebut layak dan cocok digunakan dalam pembelajaran.

Uji penggunaan dilakukan terhadap mahasiswa PBA UMY semester 4. Tujuan uji coba penggunaan adalah untuk mengetahui kelayakan e-modul yang telah dikembangkan berdasarkan penilaian mahasiswa menggunakan angket respon. Berbagai data dan masukan dalam uji coba ini akan digunakan untuk merevisi produk yang dikembangkan pada tahap evaluasi, sehingga dihasilkan produk akhir yang layak digunakan dalam pembelajaran. Aspek penilaian e-modul oleh mahasiswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 Aspek Penilaian E-Modul oleh Mahasiswa

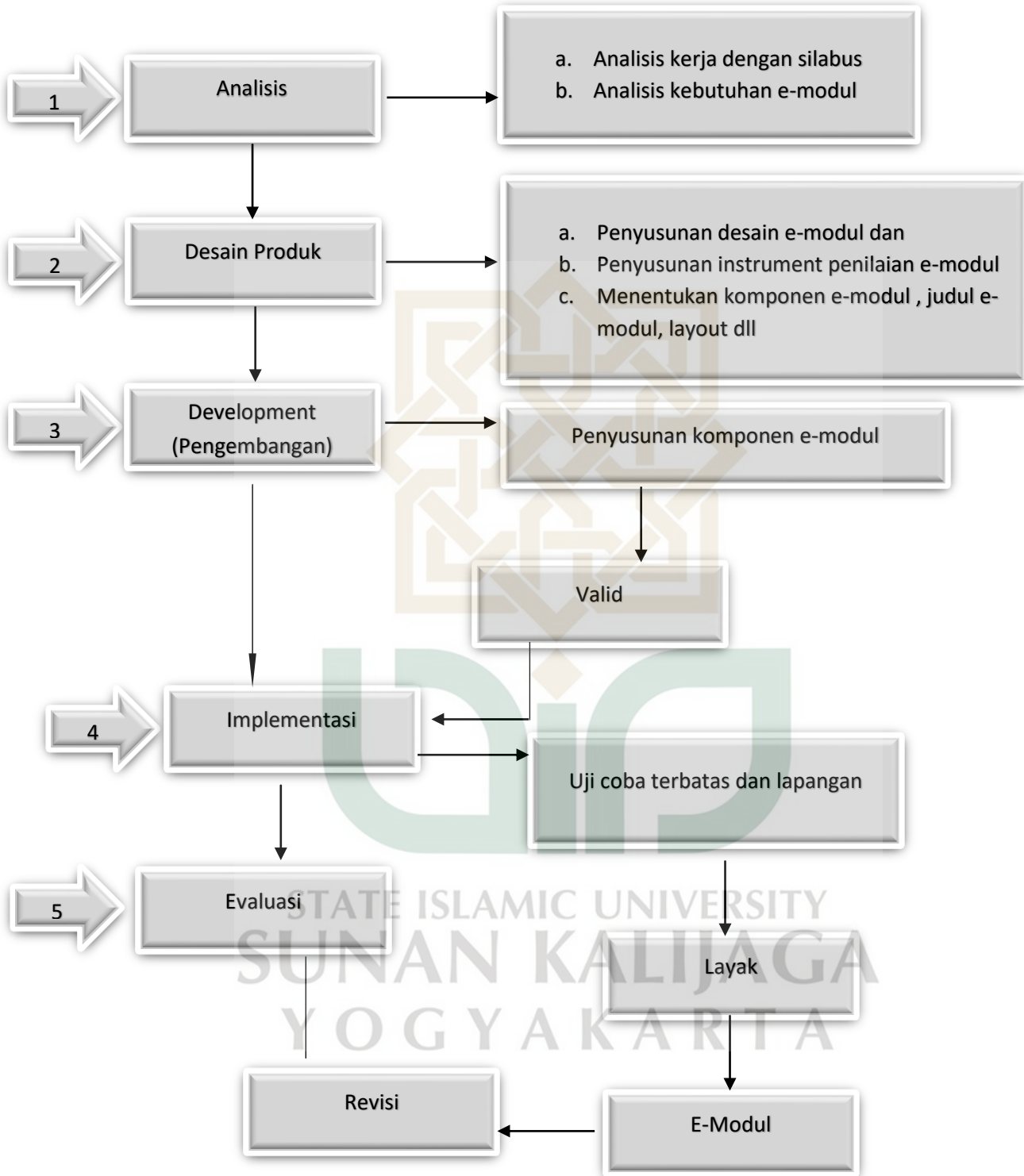
No	Aspek Penilaian	Indikator	No Butir
1	Tampilan	Keterbacaan teks	1
		Pemberian Ilustrasi	2
		Kemenarikan Tampilan	3
2	Penyajian Materi	Kejelasan dan kemudahan materi	4
		Kejelasan penggunaan istilah	5
		Ketepatan penggunaan kalimat	6
		Sistematika penyajian materi	7
		Keruntutan materi	8
		Kesesuaian materi	9
3	Kebahasaan	Penggunaan kalimat sehari-hari	10, 11
4	Kemanfaatan	Kebermanfaatan e-modul	12
		Kelancaran pembelajaran	13
		Kemudahan penggunaan e-modul	14, 15

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi formatif yaitu dilakukan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan yang digunakan bertujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan produk yang dikembangkan. Peneliti melakukan klarifikasi data yang didapat dari angket tanggapan mahasiswa diperoleh pada tahap implementasi, hal ini dilakukan karena peneliti hanya berfokus pada kelayakan produk yang dikembangkan.



Bagan 3 Peneliti Sajikan Bagan Dari Prosedur Pengembangan E-Modul



3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸

Arikunto membagi variabel berdasarkan kesamaan pengaruh suatu perlakuan menjadi dua yaitu: (1) variabel bebas atau independent variabel (X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan (2) variabel terikat atau dependent variabel (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.³⁹

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah upaya meningkatkan keterampilan terjemah.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah e-modul berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC).



Gambar 1 Paradigma Sederhana

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok yang terdiri dari orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti.⁴⁰ Dengan kata lain populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek, dimana objek atau subjek tersebut mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dapat dipelajari dan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 60

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakart a: Rineka Cipta, 2010), hal. 160

⁴⁰ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 169

ditarik kesimpulannya.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PBA UMY angkatan 2019 semester 4 yang berjumlah 42 mahasiswa yang terdiri dari kelas A dan B.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian elemen dari sebuah populasi.⁴² Dengan demikian sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mampu untuk mewakili seluruh populasi untuk kemudian dijadikan sebagai objek atau subjek penelitian.

Dengan perhitungan untuk menentukan ukuran sampel maka diambil rumus menurut Surakhmad yang berpendapat bahwa apabila ukuran populasi sebanyak kurang dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi.⁴³ Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1000, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi. Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 42 orang sehingga kurang dari 100 maka sampel diambil sekurang-kurangnya 50 % dengan rumus yaitu :

$$S = 15 \% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \times (50 \% - 15 \%)$$

Keterangan :

s = Sampel

n = Jumlah Populasi

Sampel dalam penelitian ini yang diberikan perlakuan dengan media pada kelas A yang berjumlah 20 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *simple random sampling* artinya pengambilan sampel yang dilakukan secara acak.⁴⁴ Kelas eksperimen di beri perlakuan dengan media e-modul pada kelas A.

⁴¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 166

⁴² *Ibid*, hal. 167

⁴³ Akdon, *Aplikasi Statistika Dan Metode Penelitian Untuk Administrasi dan Manajemen*, (Bandung : Dewa Ruchi, 2005), hal. 107

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, 2011, hal. 82

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengukur dan menilai sesuatu yang terjadi di kehidupan serta mengumpulkan data yang dicari menggunakan observasi, angket, tes, wawancara dan dokumentasi. Adapun susunan kisi-kisi instrument penelitian angket mengenai hasil belajar dengan aplikasi e-modul sebagai berikut:

Tabel 5 Indikator Penilaian

1	Kesesuaian materi dengan tujuan dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
2	Kesesuaian materi dengan indikator
3	Materi mudah dipahami
4	Sistematika penyajian materi
5	Kebenaran isi materi yang disampaikan
6	Kesesuaian latihan soal dengan materi
7	Kesesuaian gambar/bagan dengan materi
8	Kejelasan uraian materi
9	Kejelasan aktivitas pembelajaran
10	Pemberian latihan soal untuk pemahaman materi

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri, namun karena fokus penelitiannya sudah jelas yaitu mengenai Upaya Meningkatkan Keterampilan Terjemah Dengan E-Modul Berbasis Quranic Arabic Corpus di Prodi PBA UMY, maka dari itu dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yaitu:

INSTRUMEN PENELITIAN

a. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis
2. Pergedungan
3. Keterampilan Terjemah Dengan E-Modul Berbasis Quranic Arabic Corpus (QAC)
4. Hal-hal yang mendukung dalam mengembangkan mata kuliah tarjamah

b. Pedoman Wawancara

1. Dosen Mata Kuliah Terjemah

Pedoman Wawancara untuk Dosen Terjemah

Nama Dosen :

Hari/Tanggal Wawancara :

Tempat :

- a) Bagaimana proses pembelajaran terjemah di PBA UMY?
- b) Apakah pembelajaran terjemah di PBA UMY sudah berbasis digital?
- c) Buku apa yang digunakan dalam pembelajaran terjemah?
- d) Bagaimana hasil pembelajaran terjemah dengan e-modul yang berbasis *Quranic Arabic Corpus (QAC)*?
- e) Bagaimana cara menarik perhatian mahasiswa agar mereka dapat mengikuti pembelajaran secara optimal?

2. Mahasiswa PBA UMY

Pedoman Wawancara untuk Mahasiswa

Nama Mahasiswa :

Hari/Tanggal Wawancara :

- a) Apakah pembelajaran terjemah di PBA UMY yang digunakan dosen sudah berbasis digital?
- b) Kesulitan apa yang dialami selama proses belajar mengajar pada mata kuliah Terjemah?
- c) Apakah kelebihan dan kekurangan e-modul yang berbasis QAC?
- d) Apakah anda merasa senang saat pembelajaran terjemah dengan e-modul yang berbasis *Quranic Arabic Corpus (QAC)*?

c. Pedoman Data Dokumentasi

1. Daftar jumlah mahasiswa
2. Inventaris sarana dan prasarana

d. Pedoman Angket

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuisioner untuk metode angket dengan jenis skala Likert.

e. Pedoman Materi Tes

- 1) Tes tertulis yang berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC)
- 2) Kriteria Penilaian

No	Aspek Penilaian
1	Kelengkapan dalam mengerjakan soal
2	Ejaan tulisan
3	Kaidah tata bahasa Arab
4	Kosakata
5	Memahami soal dengan baik dan benar

6. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan dua (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang tinggi mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁴⁵

Setelah diketahui jumlah item yang valid, dilanjutkan uji reliabilitas instrumen yang berorientasi pada pengertian bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Untuk mengukur validitas instrument angket peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan bantuan SPSS, yaitu dengan rumus sebagai berikut:⁴⁶

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 168

⁴⁶ *Ibid*, hal. 170

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

X : Jumlah jawaban item

Y : Jumlah item keseluruhan

Dasar pengambilan keputusan validitas instrumen angket :

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r$ tabel, maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid. Jika $r_{hitung} < r$ tabel, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.
- b. Nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid, jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka dapat dikatakan instrumen tersebut tidak valid.

2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁴⁷

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai yang reliabilitas tinggi apabila tes (alat pengumpul data) yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak di ukur. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa satu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.⁴⁸

⁴⁷ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 173s

⁴⁸ *Ibid*, hal. 176

Uji reliabilitas angket menggunakan rumus alpha dengan rumus SPSS. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument dengan skor bukan 1 dan 0, seperti angket dan soal bentuk uraian.⁴⁹

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencari reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut :⁵⁰

a. Mencari varians total

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- σ^2 : Varians total
- ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor total setiap responden
- $(\Sigma X)^2$: Jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden
- N : Jumlah responden

b. Mencari varians tiap item

$$\sigma_i = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- σ_i : Varians butir tiap item
- ΣX_i^2 : Jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians
- $(\Sigma X_i)^2$: jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item
- N : Jumlah responden

c. Rumus Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 1996

⁵⁰ *Ibid*, hal. 110 – 111

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas
 n : Banyaknya butir item
 $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_t^2 : Varians total

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas instrumen angket :

- a) Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel
- b) Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka instrumen tersebut dapat dikatakan tidak reliabel

7. Data dan Sumber Data

- a. Ketua Prodi PBA UMY
- b. Dosen mata kuliah tarjamah
- c. Mahasiswa PBA UMY angkatan 2019 dan dokumen-dokumen yang ada di prodi PBA UMY. Yang akan dijadikan sumber penelitian guna memperoleh data hasil belajar mahasiswa dalam inovasi terjemahan teks arab yang berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC). Dalam penelitian ini, penulis fokuskan untuk prodi PBA UMY.

Adapun obyek penelitian ini adalah upaya meningkatkan keterampilan terjemah dengan e-modul berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC) di prodi PBA UMY.

8. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian ini adalah di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Gedung Ki Bagus Hadikusumo, Kampus Terpadu UMY. Penelitian ini dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan yang beralamatkan Jl. Brawijaya, Kasihan Bantul Yogyakarta 55183. Waktu penelitian dilakukan pada Juni 2021 sampai dengan Agustus 2021 pada mahasiswa PBA UMY angkatan 2019 kelas A dan B. Yang mana

satu minggu bertatap muka 4 kali dengan menggunakan google meet pada setiap sesi Selasa-Jum'at.

9. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁵¹ Dengan itu dikatakan sementara karena masih harus melakukan uji data dan teori yang sudah dibangun yaitu dengan kata lain, pernyataan hipotesis belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris dalam pengumpulan data yang diperoleh.

- a. Ho : tidak terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa dengan media yang berupa e-modul berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC)
- b. Ha : terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa dengan media yang berupa e-modul berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC)

10. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara atau metode dan alat-alat yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung di dalamnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang universitas yang meliputi: letak geografis, keadaan lingkungan universitas, proses belajar mengajar di kelas, mengamati dosen yang sedang mengajar, materi, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran serta mengamati lokasi penelitian dan lingkungan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi universitas.

⁵¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 110

b. Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan.⁵² Interview adalah salah satu cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁵³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, dimana kerangka pertanyaan pokok telah tersusun sebelumnya dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh pewawancara, asal tidak menyimpang dari topik permasalahan.⁵⁴

c. Angket

Angket merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan pernyataan-pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden bisa memilih jawabannya langsung.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari mahasiswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan diri mahasiswa serta aktivitas mereka dalam pembelajaran terjamah dengan media e-modul yang berbasis *Quranic Arabic Corpus (QAC)*.

d. Test

Test adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individual atau kelompok.⁵⁵

Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil atau prestasi belajar mahasiswa dengan cara memberikan pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan.

⁵² Prof. Dr. Syamsudin AR, M. S dan Dr. Vasmaia S. Damayanti, M.Pd, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 94

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 82

⁵⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 206

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 82

Tapi dalam penelitian ini penulis menggunakan tes tertulis dan tes lisan, yaitu latihan dalam penggunaan media berupa e-modul yang berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC).

e. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.⁵⁶

Penulisan menggunakan teknik ini, untuk memperoleh data universitas yang bersifat dokumentatif, seperti: sejarah berdirinya, struktur organisasi, sarana dan prasarana, jumlah dosen dan karyawan, jumlah mahasiswa, dosen dan pendidikannya, hasil pembelajaran terjemah serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

11. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini bersifat kuantitatif yang berkaitan dengan analisis data pada seluruh objek dengan memakai sampel yang diambil, kemudian harus dilakukan pengolahan data untuk dapat menarik kesimpulan penelitian, dimana analisis datanya adalah dengan teknik hitung statistik deskriptif sebagai deskripsi variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil-hasil pengukuran. Adapun teknik statistik yang digunakan untuk *pree test* dan *post test* pada kelas eksperimen sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Konsep dasar uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Nilai yang menunjukkan $p > 0.05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Jika $p < 0.05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan jika sudah mendapatkan uji normalitas data sampel sudah baku dan dilanjutkan ke uji homogenitas. Dan uji homogenitas ini menguji

⁵⁶ Ibid, hal. 158

kedua sampel tersebut homogen yaitu membandingkan kedua varian. Jika hasil $p > 0.05$ maka data dinyatakan tidak homogen.

c. Uji Independent Sampel T-test

Uji independent sampel t-test digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan mean. Uji ini dilakukan pada kelas eksperimen yaitu kelas A. Pengujian ini biasanya digunakan untuk mengetahui sebelum dan sesudah menerima perlakuan tertentu untuk melihat hasil mean. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig (2-tailed) < 0.05 maka terdapat perbedaan yang signifikan
- 2) Jika nilai sig (2-tailed) > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan

I. Sistematika Pembahasan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui desain pengembangan mata kuliah terjemah berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC), dan pengaruh e-modul yang berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC) pada pembelajaran mata kuliah terjemah di PBA UMY. Dengan demikian, penelitian ini disusun secara sistematis agar mempermudah pembaca dan melakukan penelitian untuk peneliti selanjutnya. Serta kelebihan dan kekurangan menggunakan media ini dalam pembelajaran Terjemah di PBA UMY. Maka dari itu, penelitian ini disusun secara sistematis sesuai dengan panduan yang ada supaya memudahkan pembaca untuk mengambil ilmu yang ada.

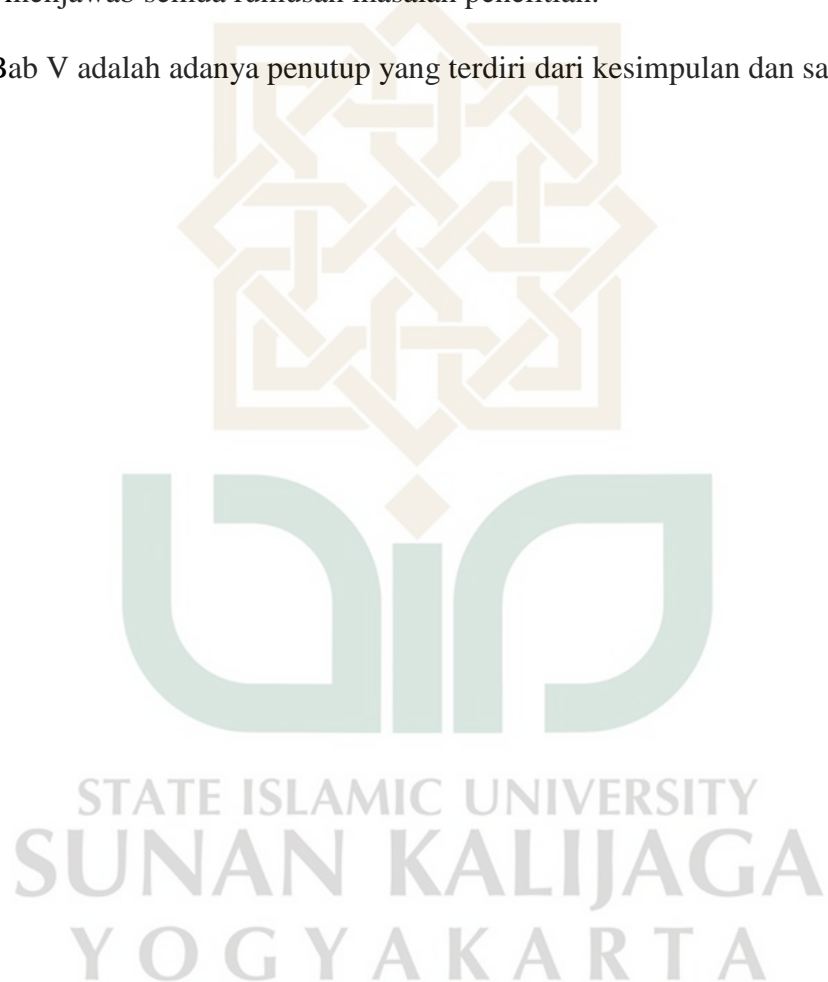
Bab I adalah bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, jenis dan metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, hipotesis serta variabel penelitian. Bab ini bertujuan untuk memberi gambaran awal kepada pembaca mengenai rangkaian penelitian yang dilakukan peneliti.

Bab II adalah landasan teori yang dibahas dari teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian, yaitu teori ini mengenai pengembangan e-modul, *Quranic Arabic Corpus* (QAC), terjemahan dan gambaran umum mata kuliah Terjemah. Bab ini bertujuan untuk mendeskripsikan teori secara mendalam tentang variabel atau pokok permasalahan yang diteliti.

Bab III adalah metode penelitian. Bab ini berisi tentang adanya gambaran subjek penelitian mengenai letak geografis PBA UMY, sejarah singkat PBA UMY, visi dan misi PBA UMY, pimpinan prodi, struktur organisasi, fasilitas, prestasi dan kegiatan mahasiswa PBA UMY, kurikulum/proses pembelajaran, kemahasiswaan, dan dokumen PBA UMY.

Bab IV adalah adanya hasil yang telah dilakukan peneliti terkait judul yang dibahas, menjawab semua rumusan masalah penelitian.

Bab V adalah adanya penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media e-modul berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC) dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran e-modul berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC) yang didalamnya terdapat penjelasan mengenai *Quranic Arabic Corpus* (QAC), *word by word*, *quran dictionary*, *quranic grammer* dan materi terjemah. Selain itu dari isi materi tersebut juga dilengkapi dengan tujuan, Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), uraian materi, aktivitas pembelajaran, rangkuman, latihan/tugas, umpan balik dan tindak lanjut. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran e-modul berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC) ini memiliki tingkat validasi sebesar 34 dari penilaian ahli materi, tingkat kualifikasi sangat valid sebesar 62 dari skor 70 yaitu penilaian ahli media, dan tingkat kualifikasi valid dari angket respon uji coba lapangan dari kualifikasi sangat setuju mendapat skor 0,53 dari skor 0.6. Adapun mahasiswa yang menjawab setuju sebesar 0.043. Sedangkan yang menjawab kurang setuju sebesar 0.033 dan yang menjawab tidak setuju sebesar 0. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa media e-modul berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC) dapat dikategorikan layak digunakan dalam pembelajaran Terjemah.
2. Pengembangan media pembelajaran e-modul berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC) untuk mahasiswa PBA UMY angkatan 2019 dapat lebih efektif meningkatkan hasil belajar pada mata kuliah Terjemah. Hasil analisis ditunjukkan dengan adanya perbedaan signifikan peningkatan hasil belajar Terjemah mahasiswa kelas A pada pokok bahasan menggunakan media pembelajaran e-modul berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC) dengan hasil belajar kelas B yang tidak menggunakan media pembelajaran e-modul berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC) di PBA UMY, yang diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test* yang diolah melalui

SPSS IBM 25 yang menunjukkan $0,532 > 0,05$. Selain itu media pembelajaran yang berupa e-modul berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC) secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa kelas A PBA UMY. Dengan melihat rata-rata kelas kontrol lebih kecil dibanding kelas eksperimen pada soal *post test* yaitu $78,86 < 82$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pengembangan media pembelajaran e-modul berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa diharapkan mengikuti alur konsep media pembelajaran dengan seksama sehingga ketika masuk pada tahap tes benar-benar sudah siap.
- b. Media pembelajaran ini disusun sesuai karakteristik mahasiswa, sehingga mahasiswa diharapkan dapat menggunakannya sendiri.
- c. Mahasiswa diharapkan membaca buku-buku atas sumber belajar terkait yang lain, sehingga dapat menambah pengetahuan tentang materi yang dipelajari.

2. Saran Dimensi Produk

- a. Media pembelajaran e-modul berbasis *Quranic Arabic Corpus* (QAC) untuk mahasiswa Angkatan 2019 PBA UMY ini memiliki keterbatasan diantaranya diujicobakan pada kelompok subjek yang relatif kecil, waktu pelaksanaan uji coba relatif singkat berkaitan dengan waktu penelitian uji coba yang tersedia, uji coba kelompok subjek di lapangan hanya mengambil sampel pokok bahasan tertentu karena keterbatasan waktu. Dengan demikian, disarankan produk pengembangan dapat diujicobakan pada kelompok bahasan yang lebih luas.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut sebagai berikut:

- a. Produk pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan pokok bahasan lain yang berkaitan dengan pembelajaran terjemah dengan nuansa baru atau pendekatan baru yang relatif lebih sesuai dengan karakteristik bidang studi.

- b. Produk pengembangan ini sudah dilakukan revisi-revisi kecil sesuai dengan saran validator dan mahasiswa pengguna. Namun untuk lebih meningkatkan kualitas media ajar hendaknya direvisi terlebih dahulu.



DAFTAR PUSTAKA

- A Cheng. 2012. *Exploring Corpus Linguistics: Language in Action*. Routledge: Oxon
- Akdon. 2005. *Aplikasi Statistika Dan Metode Penelitian Untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung : Dewa Ruchi
- Alansary Sameh dan Nagi Magdy. *The International Corpus of Arabic: Compilation, Analysis and Evaluation*. Alexandria University: Department of Phonetics and Linguistics, Faculty of Arts. Bibliotheca Alexandrina, P.O. Box 138, 21526, El Shatby, Alexandria, Egypt
- Alasmari Jawharah, Watson Janet C.E, dan Atwell Eric. *A Comparative Analysis of The Arabic and English Verb Systems Using a Quranic Arabic Corpus*. Journal White Rose: University of Leeds
- Alberd M. Albared, Omar N and Aziz M. Ab. 2011. *Developing a Competitive HMM Arabic POS*
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arsyad Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Atwell Eric Atwell, Brierley Claire, Dukes Kais, Sawalha Majdi and Sharaf Abdul-Baquee. 2011 *An Artificial Intelligence approach to Arabic and Islamic content on the internet*. Riyadh: Universitas Raja Saud
- Baalbaki Rohi. 1988. *Al-maurid A Modern Arabic-English Dictionary*. Libanon: Dar al 'Ilm li al-Malayin
- Burdah Ibnu. 2004. *Menjadi Penerjemah (Metode dan Wawasan Menerjemah Teks Arab)*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Catford J.C. 1965. *A Linguistic Theory of Translation*. London: Oxford University Press
- Dukes Kais dan Habash Nizar. *Morphological Annotation of Quranic Arabic*. New York: School of Computing. University of Leeds, LS2 9JT. United Kingdom and Center for Computational Learning Systems. Columbia University

- Dukes K, Atwell E and Habash N. 2011. *Supervised Collaboration for Syntactic Annotation of Quranic Arabic*. Language Resources and Evaluation Journal (LREJ). Special Issue on Collaboratively Constructed Language Resources
- Enery T. Mc and Wilson A. 2001. *Corpus Linguistics: An Introduction*. Edi-Nburgh: University Press
- Fathiya. *Mahasiswa Lulusan Sekolah Umum*. (Google Meet: 8 Juni 2021)
- Foster Leonard. 1958. *Translation: An Introduction in Aspects of Translation*. London: Secker and Warburg
- Garancang Sabaruddin. 2012. *Kontekstualisasi Preposisi Bahasa Arab : Analisis Terhadap Al Qur'an dan Terjemahnya*. Makassar: Alauddin University Press
- Hadi Sutrisno. 1990. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hizbullah Nur, Fazlurrahman, Fauziyah Fauzi. *Linguistik Korpus Dalam Kajian Pembelajaran Bahasa Arab DI Indonesia*. 2016. Universitas Al-Azhar Indonesia: Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab 11
- <https://pba.umy.ac.id/profil/> (Senin, 13 September 2021, pukul: 21.00)
- <https://indonesiainside.id/risalah/2021/09/11/dalil-dalil-keutamaan-bahasa-arab> (Rabu, 8 Desember 2021, pukul: 22.30)
- <https://myklass-lang.umy.ac.id/course/index.php?categoryid=84> (Kamis, 5 Agustus 2021, pukul: 20.00)
- <https://muslim.or.id/31097-pentingnya-mempelajari-bahasa-arab.html> (Rabu, 8 Desember 2021, pukul: 22.30)
- <https://rumaysho.com/12720-7-alasan-harus-belajar-bahasa-arab.html> (Rabu, 8 Desember 2021, pukul: 22.30)
- Husein Umar. 1999. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Jawawi Abdullah. 2015. *Pengaruh Penerapan Strategi Gallery Walk Terhadap Kemampuan Peserta Didik Menerjemahkan Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia*. Makassar: Tesis UIN Alauddin Makassar
- Kardimin. 2013. *Pintar Menerjemah Wawasan Teoritik dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Karim Abd. 2012. *Berbagai Sudut Pandang dalam Memahami Bahasa Arab*. Makassar: Alauddin University Press
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Panduan Praktis Penyusunan E-Modul Pembelajaran*. Direktorat Pembinaan SMA. Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: DPSMA
- Kligariff A and Grefenstette G. 2003. *Introduction to the Special Issue on the Web as Corpus. Computational Linguistics*
- Laili Nurul Fithriyah Awaliatul. 2015. *Kualitas Hasil Penerjemahan Teks Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Siswa Kelas V dan VI Pondok Pesantren Al-Kamal Gombang Kebumen*. Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Lestari Dwi Putri, Bijaksana Moch. Arif, Darwiyanto Eko. 2017. *Implementasi Dan Analisis Konkordansi Untuk Pencarian Kata Dalam Terjemahan Al-Qur'an Berbahasa Inggris*, (Bandung: Universitas Telkom Jurnal e-Proceeding of Engineering: Vol. 4, No. 3
- Levy J. 1967. *Translation as A Decision Process*. Mouton: The Hague
- Matahari. 2013. *Pembuatan Software Kamus Multi Bahasa Indonesia-Arab-Inggris Dengan Metode Penerjemah Two Phase*. Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Ma'shum Syaikh Muhammad bin Ali. 1991. *Al-amsilatu al-Tashrifiyah*. Semarang: Pustaka Alawiyah
- Mataya Imran. 2020. *Pemanfaatan E-Modul Berbasis Smartphone Sebagai Media Literasi Masyarakat*. 4.2
- M. C. Brierley, Sawalha and Atwell E. 2012. *Boundary Annotated Qur'an Corpus for Arabic Phrase Break Prediction*. Cambridge: IVACS Annual Symposium
- Megadani Tety Yunara. 2018. *Pengembangan Modul Biologi Pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Berbasis Metakognisi*
- Munawwir Ahmad Warson. 1984. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren Al Munawwir
- Nababan M. Rudolph. 1999. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Nabilah Lily. 2002. *Penerjemahan Arab; Kejayaannya Pada Masa 'Abbasiyyah Serta Analisis Perkembangan Teori Penerjemahan*. Tesis: Syarif Hidayatullah Jakarta
- Nesselhauf N. Nesselhauf. 2005. *Collocations in a Learner Corpus*. John Benjamins Publishing
- Nesselhauf, Nadja. 2011. *Learner Corpora and Their Potential for Language Teaching*. In John Sinclair. *How to Use Corpora in Language Teaching*. Amsterdam & Philadelphia: Benjamins
- Newmark P. Newmark. 1974. *Further Proposition on Translation*. The Incorporated Linguist
- Nida Eugene A. 1964. *Principles of Translation as Exemplified by Bible Translating*. Leiden: Brill
- Nurdin Nasrullah. 2011. *Pendekatan Sosiokultural Atas Teks Terjemahan: Telaah Domestifikasi Dan Foreignisasi Terhadap Buku 303 Percakapan Arab-Indonesia Inggris*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Pamela, dkk. *Mahasiswa Lulusan Kejuruan Umum*. (Google Meet: 8 Juni 2021)
- Pribadi Benny A. 2016. *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Prenada Media Group, Cet 2
- Ridwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- S Adolphs. 2006. *Introducing Electronic Text Analysis – A Practical Guide for Language and Literary Studies*. Routledge: New York
- Sharaf Abdul-Basquee M, Atwell Eric S. *QurAna: Corpus of the Quran Annotated with Pronominal Anaphora*. School of Computing: University of Leeds
- Sharaf A. M and Atwell E. 2011. *Automatic Categorization of the Quranic Chapters*. International Computing Conference in Arabic (ICCA11). Riyadh, Saudi Arabia
- Siregar Syofian. 2013. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudijono Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulaiti Al, L dan E Atwell. *The Design of a Corpus of Contemporary Arabic*. University of Leeds: International Journal of Linguistics
- Syakur Moh. 2017. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Tarjamah Arab-Indonesia Pada Program Studi PBA FITK UIN Walisongo Semarang*. Tesis: UIN Walisongo
- Syamsudin dan Damayanti Vasmaia S. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Syihabuddin. 2005. *Penerjemahan Arab Indonesia (Teori dan Praktik)*. Bandung: Humaniora
- Tagger using Small Training Corpora*, Intelligent Information and Database Systems. Springer Berlin, Heidelberg
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press
- Totl Ferdinand. 1986. *Al-munjid fi al-Lughoh wa al-A'lam*. Libanon: Dar al-Masyriq
- Widodo Sembodo Ardi. 2006. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Yao Tung Khoe. *Desain Instruksional Perbandingan Model dan Implementasinya*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Yusuf Suhendra. 1994. *Teori Tarjamah Pengantar Ke Arah Pendekatan Linguistik dan Sociolinguistik*. Bandung: Mandar Maju